

SKRIPSI

**MODAL SOSIAL PENGUSAHA TERASI DALAM
PENGEMBANGAN USAHA DI DESA TULUNG SELAPAN
KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



RENOLDO
07021381520105

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020

HALAMAN PENGESAHAN

**MODAL SOSIAL PENGUSAHA TERASI DALAM
PENGEMBANGAN USAHA DI DESA TULUNG
SELAPAN KECAMATAN TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

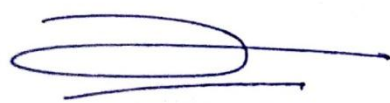
SKRIPSI

Oleh:

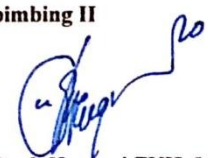
**RENOLDO
07021381520105**

**Palembang, Januari 2020
Pembimbing II**

Pembimbing I



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004**



**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001**

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Modal Sosial Pengusaha Terasi Dalam Pengembangan Usaha Di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir**” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 06 Januari 2020

Palembang, Januari 2020

Ketua:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Anggota:

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001

2. Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 195907201985031002

3. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
NIP. 198611272015042003

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Jika Kamu Ingin Hidup Bahagia, Terikatlah Pada Tujuan,
Bukan Orang Atau Benda.”
(Albert Einstein)*

Kupersembahkan untaian kata ini kepada:

Orang Tua dan Keluarga

Sahabat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renoldo
NIM : 07021381520105
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Modal Sosial Pengusaha Terasi Dalam Pengembangan Usaha Di
Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten
Ogan Komering Ilir.
Alamat : Desa Tulung Selapan Timur Rt 03 Rw 01 Kecamatan Tulung
Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir
No. Hp : 0812-4231-1716

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiatisme*,) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2020

Yang buat pernyataan,

Renoldo

NIM: 07021381520105

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul **“Modal Sosial Pengusaha Terasi Dalam Pengembangan Usaha Di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Iir)”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan teimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si sebagai ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos sebagai sekertaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;

5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si sebagai dosen pembimbing satu, terima kasih atas arahan, kesabaran serta bimbingannya dan atas waktu yang telah diluangkan selama ini;
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si sebagai dosen pembimbing dua, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang telah diluangkan selama ini;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini;
8. Seluruh Bapak dan Ibu Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan;
9. Ayahanda dan Ibunda orang yang terhebat di dunia ini, orang yang tidak pernah bosan dalam memberikan do'a, semangat, motivasi dan bahkan jerih payah yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan materil saya yang sangat tak terhingga sampai saat ini;
10. Ayukku (Ades Astika, S.E) dan ketiga adikku (Primus Mukus, Refi Mariska, dan Elsa Olivia) tersayang yang selalu menantikan kelulusanku, terima kasih atas semangat, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
11. Bapak Kepala Desa Tulung Selapan, terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan;
12. Seluruh responden yang ada di Desa Tulung Selapan, terima kasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan;
13. Teruntuk perempuan hebat Visca Yulandia, S.Pd yang selalu menemani, membantu, serta menasehati setiap kali malas dalam mengerjakan skripsi dan tanpa henti dalam memberikan dukungan serta semangat yang diberikan;
14. Sahabatku dari Ape Kendak Kamok (Gian Antoni, S.E, Hadi Yudha Pradana, Ego Pratama, Nando, Amd.Kep, Indah Permata Dewi, S.P., Ria Enes, Risa Damayanti, Amd, Filanda Dwi Cahya Putri) terima

kasih telah menjadi sahabatku selama 10 tahun terakhir dan terima kasih juga atas semangat yang diberikan selama penulisan skripsi ini;

15. Sahabatku dari Pinkboy (Dhika E, Arwan, Yogi S, Piyan S, M. Arief, Stefanus, Robby A, Deyan SN, Chika N, Salsabilla, Fadillah, Rina U, Linda dan Gladyz P), terima kasih atas bantuan, memotivasi dan menyemangati selama penulisan skripsi selama ini;

16. Keluarga Sosiologi Angkatan 2015 Kampus Palembang, terima kasih atas bantuan dan memotivasi selama penulisan skripsi;

17. Keluarga KKN-89 Desa Raja Jaya (Rizky, Zul, Winda, Riza, Dian, Tiwi, Wulan) terima kasih atas bantuan dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini;

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT dapat membalas budi baik yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maha diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, semoga dapat memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik.

Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Januari 2020

Renoldo

NIM: 07021381520105

RINGKASAN

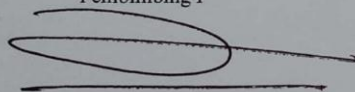
Penelitian ini berjudul tentang “Modal Sosial Pengusaha Terasi Dalam Pengembangan Usaha Di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tuiung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa modal sosial pengusaha terasi dalam mengembangkan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Informan penelitian dipilih secara purposive sampling (secara sengaja). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modal sosial memiliki peranan penting dalam mengembangkan usaha terasi seperti Kepercayaan (*trust*) yang ada pada pengusaha terasi, pemasok bahan baku, karyawan, dan pelanggan dapat dilihat dari pemasok bahan baku yang dapat dipercaya memasok bahan baku yang berkualitas, adanya kepercayaan kepada karyawan, serta kepercayaan kepada pemesan atau pelanggan yang memesan terasi secara berutang. Jaringan sosial (*social network*) pengusaha terasi juga menentukan berkembangnya usaha terasi, melalui kerjasama dengan beberapa pihak seperti distributor terasi dan pengecer terasi. Norma Sosial (*social norms*) yang terbentuk dalam usaha terasi yaitu adanya aturan-aturan yang diterapkan pengusaha terasi kepada pemasok bahan baku dan karyawan.

Kata Kunci: Modal Sosial, Pengusaha Terasi, Pengembangan Usaha

Palembang, Januari 2020

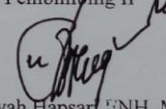
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



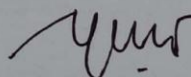
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP.196601221990031004

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

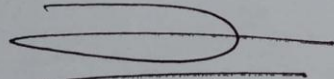
The title of this study was "The Social Capital of Shrimp Paste Businessman in Business Development in Tulung Selapan Village". This study was aimed to find out and analyze the social capital of shrimp paste businessman in developing the business. This study used a qualitative descriptive research method. The techniques of collecting data were observation and interview. The informants of this study were chosen by using purposive sampling. The results of this study showed that the social capital had important role in developing the shrimp paste business such as the trust of shrimp paste businessman, the suppliers of raw materials, the employees, and the customers could be seen from the suppliers of raw materials who could be trusted in supplying good quality raw materials, the trust in employees, and also customers who owed in ordering the shrimp paste. The social network of shrimp paste businessman determined the development of the shrimp paste business, through cooperation with several parties such as distributors and resellers of the shrimp paste. The social norms formed were the regulations applied by the shrimp paste businessman toward the suppliers of raw materials and the employees.

Key words : Social Capital, Shrimp Paste Businessman, Business Development.

Palembang, January 2020

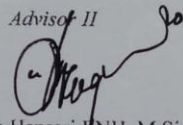
Approved by,

Advisor I



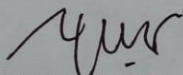
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP.196601221990031004

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM AKTOR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Pemikiran	11
2.2.1 Konsep Modal Sosial	11
2.2.1.1 Tipologi Modal Sosial.....	14
2.2.1.1.1 Modal Sosial Terikat (<i>Bonding Social Capital</i>)	14
2.2.1.1.2 Modal Sosial Yang Menjembatani (<i>Bridging Social Capital</i>).....	16
2.2.1.2 Indikator Modal Sosial.....	18
2.2.1.2.1 Kepercayaan (<i>Trust</i>).....	18
2.2.1.2.2 Jaringan Social (<i>Social Network</i>)	19
2.2.1.2.3 Norma (<i>Norms</i>)	19
2.2.2 Konsep Pengembangan Usaha.....	21
2.2.3 Konsep Pengusaha	22
2.2.4 Bagan Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi Penelitian	25

3.3 Strategi Penelitian	26
3.4 Fokus Penelitian	26
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	27
3.5.1 Data Primer	27
3.5.2 Data Sekunder	28
3.6 Penentuan Informan	28
3.7 Peranan Peneliti.....	29
3.8 Unit Analisis Data	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data	29
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan dan Data Penelitian	30
3.11 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir	35
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Tulung Selapan	36
4.2.1 Jumlah Penduduk	38
4.2.2 Pendidikan	39
4.2.3 Kesehatan	40
4.3 Gambaran Umum Informan	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Pengembangan Usaha Terasi	44
5.1.1 Modal Usaha Terasi	50
5.1.2 Sumber Daya Manusia	51
5.1.3 Produksi.....	53
5.1.4 Mekanisme Pemasaran	54
5.1.5 Lokasi Pemasaran.....	55
5.2 Ikatan Pengusaha Terasi.....	56
5.2.1 Ikatan sesama Pengusaha Terasi	56
5.2.2 Ikatan Pengusaha Terasi dengan Pemasok Bahan Baku	60
5.2.3 Ikatan Pengusaha Terasi dengan Karyawan.....	63
5.2.4 Ikatan Pengusaha Terasi dengan Konsumen/Pelanggan	66
5.3 Modal Sosial Pengusaha Terasi.....	69
5.3.1 Kepercayaan (<i>Trust</i>).....	70
5.3.1.1 Kepercayaan Pengusaha Terasi dengan Pemasok	
Bahan Baku	71
5.3.1.2 Kepercayaan Pengusaha Terasi dengan Karyawan	74
5.3.1.3 Kepercayaan Pengusaha Terasi dengan Konsumen	
atau Pelanggan.....	76
5.3.2 Jaringan Sosial.....	78
5.3.2.1 Jaringan Sosial Pengusaha Terasi dengan Pemasok	
Bahan Baku	80
5.3.2.2 Jaringan Sosial Pengusaha Terasi dengan Karyawan	
.....	82
5.3.2.3 Jaringan Sosial Pengusaha Terasi dengan Konsumen	
atau Pelanggan.....	83

5.3.3 Norma Sosial	85
5.3.3.1 Norma Sosial Pengusaha Terasi dengan Pemasok Bahan Baku	86
5.3.3.2 Norma Sosial Pengusaha Terasi dengan Karyawan	88
5.3.3.3 Norma Sosial Pengusaha Terasi dengan Konsumen atau Pelanggan.....	89
BAB VI PENUTUP	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Pengusaha Terasi di Desa Tulung Selapan	3
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....	36
Tabel 4.2 Letak Geografis dan Letak Desa di Kecamatan Tulung Selapan Tahun 2015	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Desa Tulung Selapan Tahun 2015	39
Tabel 5.1 Kategori Usaha Terasi.....	45
Tabel 5.2 Sejarah Usaha, Lama Usaha, Pekerjaan Sebelumnya	46
Tabel 5.3 Modal Awal, Sumber Modal, Biaya Sewa Tempat Usaha	50
Tabel 5.4 Sumber Daya Manusia	52
Tabel 5.5 Ikatan sesama Pengusaha Terasi	58
Tabel 5.6 Ikatan Pengusaha Terasi dengan Pemasok Bahan Baku	61
Tabel 5.7 Ikatan Pengusaha Terasi dengan Karyawan.....	64
Tabel 5.8 Ikatan Pengusaha Terasi dengan Konsumen/Pelanggan	67
Tabel 5.9 Kepercayaan (Trust) Pengusaha Terasi.....	71
Tabel 5.10 Jaringan Sosial Pengusaha Terasi	78
Tabel 5.11 Norma Sosial Pengusaha Terasi.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Tulung Selapan	37

DAFTAR DIAGRAM AKTOR

	Halaman
Diagram Aktor 5.1 Ikatan sesama Pengusaha Terasi.....	59
Diagram Aktor 5.2 Ikatan Pengusaha Terasi dengan Pemasok Bahan Baku	62
Diagram Aktor 5.3 Ikatan Pengusaha Terasi dengan Karyawan	65
Diagram Aktor 5.4 Ikatan Pengusaha Terasi dengan Konsumen atau Pelanggan	68
Diagram Aktor 5.5 Jaringan Sosial Pengusaha Terasi	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kaya yang memiliki sumber daya alam subur dan makmur serta banyak menghasilkan bahan baku kuliner, tetapi masih belum banyak dari masyarakat Indonesia yang memanfaatkan dan mengelolah bahan-bahan baku kuliner menjadi bahan makanan atau bahan makanan khas produk-produk kebudayaan masyarakat Indonesia yang sudah seharusnya mendapat “Hak Paten” khas makanan dari suku-suku di Indonesia. Usaha pengelolaan sumber daya alam untuk dijadikan bahan masakan atau makanan sebenarnya adalah usaha yang menjanjikan untuk dikelola. Contohnya seperti usaha terasi yang merupakan bumbu masak dapur khas oleh-oleh Tulung Selapan.

Desa Tulung Selapan kecamatan Tulung Selapan yang terletak di ujung pesisir pantai timur yang merupakan wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, dibutuhkan waktu sekitar tiga jam menuju kota Tulung Selapan dari Palembang. Di kota kecil ini kehidupan masyarakat pesisir mulai terasa. Ikan asin, ikan segar, udang, kerang, kepiting, terasi, maupun kerupuk ikan dan udang, banyak diajakan para pedagang. Semua produksi tersebut bukan berasal dari masyarakat Tulung Selapan, melainkan dari sejumlah desa yang masuk Kecamatan Tulung Selapan. Misalnya Desa Simpang Tiga Makmur, yang berada sekitar satu kilometer dari Selat Bangka atau berada di pesisir timur Sumatera.

Kecamatan Tulung Selapan merupakan kecamatan penghasil bumbu masak dapur khas yang berkembang pesat, berbahan dasar udang rebon dan pewarna yang disebut dengan Terasi/Calok merupakan khas dari kecamatan Tulung Selapan. Terasi Tulung Selapan warnanya tidak segelap terasi udang biasa, tapi agak ke abu-abuan sehingga memberikan warna kecokelatan serta rasa yang nikmat pada kuah terutama pindang khas Tulung Selapan. Bisnis di bidang penjualan bumbu masak ini adalah salah satu bisnis yang sedang berkembang

cukup pesat, khususnya untuk bumbu masak dapur tradisional dari daerah kecamatan Tulung Selapan.

Banyaknya masyarakat di pesisir sungai kecamatan Tulung Selapan berprofesi sebagai nelayan. Ikan dan udang yang ditangkap selain dijual segar, juga dibuat ikan asin, terasi, maupun dijadikan bahan kerupuk. Adanya udang rebon yang didapat para nelayan di perairan desa kecamatan Tulung Selapan, membuat masyarakat di pesisir sungai memanfaatkan sumberdaya alam tersebut. Sehingga dibuatlah menjadi adonan terasi yang saat ini lumayan cukup berkembang pesat, yang disebut dengan “Calok” Tulung Selapan. Dalam pembuatan terasi dari dulu sampai sekarang proses pembuatan terasi dilakukan dengan cara tradisional yaitu dengan cara ditumbuk, dan ada juga beberapa pengusaha terasi yang baru memulai usaha dengan menggunakan mesin dengan kemajuan teknologi saat ini. Tapi pengusaha yang telah lama menjalankan usahanya tetap pada cara yang dilakukan yaitu cara tradisional, sebab mereka berpendapat bahwa proses pembuatan menggunakan mesin atau tradisional bisa mempengaruhi rasa dan kualitas dari terasi itu sendiri. Menurut pengusaha terasi yang telah lama menjalankan usahanya, proses cara pembuatan terasi dengan tradisional akan lebih sedap dan menimbulkan aroma yang lebih nikmat (Hasil observasi lapangan 11 Februari 2019).

Terasi Tulung Selapan merupakan salah satu contoh usaha rumahan, pengusaha terasi di Kecamatan Tulung Selapan cukup banyak. Karena terasi bagi masyarakat kecamatan Tulung Selapan merupakan bahan tambahan makanan atau bahkan menjadi bumbu pokok dan sebagai penyedap masakan. Jumlah produktifitas tersebut cukup tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan. Sentra penjualan terasi khas Kecamatan Tulung Selapan yaitu berada di pasar Desa Tulung Selapan Ilir yang berjajar penjual terasi dari mulai kios-kios yang terletak di dekat dermaga desa Tulung Selapan Ilir sampai yang berjajar di bahu jalan pasar. Dari sebagian penjual terasi di pasar Tulung Selapan Ilir ada yang memproduksi terasi sendiri dan sebagian ada juga yang dipasok dari pengusaha

terasi yang berada di desa Sungai Lumpur kecamatan Cengal yang merupakan pecahan dari kecamatan Tulung Selapan.

Berdasarkan data yang didapat dari observasi awal di lapangan, terdapat sebanyak 5 pengusaha terasi dan 4 distributor/agen terasi serta 7 pengecer terasi yang berjualan pasar desa Tulung Selapan Ilir, diantaranya adalah:

Tabel 1.1 Daftar Pengusaha Terasi di Desa Tulung Selapan

No	Nama	Umur	Kategori Pengusaha Terasi	Lama Usaha/Berjualan (Tahun)
1	Agus Sari	62	Pemilik	15
2	Cik Wirna	60	Pemilik	13
3	Sarmi	51	Pemilik	16
4	Yurna	48	Pemilik	10
5	Parmin	48	Pemilik	15
6	Temi	50	Distributor	10
7	Manus	52	Distributor	12
8	Mala	45	Distributor	8
9	Intan	42	Distributor	5
10	Sil	46	Pengecer	10
11	Firma	55	Pengecer	4
12	Tatang	40	Pengecer	5
13	Mila	38	Pengecer	4
14	Santi	38	Pengecer	6
15	Kirom	45	Pengecer	8
16	Deni	39	Pengecer	2

Sumber : Survei Lapangan 11 Februari 2019

Pengusaha terasi di Kecamatan Tulung Selapan biasanya dalam seminggu bisa membuat terasi sebanyak 50kg-100kg perminggu tergantung dari banyaknya bahan baku yang ada dan dalam seminggu biasanya membuat terasi sebanyak dua sampai tiga hari sekali. Para Pengusaha terasi dalam melaksanakan proses pengolahan pembuatan terasi kebanyakan dibantu oleh keluarga atau kerabat dekat yang direkrut menjadi karyawan, mulai dari menumbuk adonan, menjemur, pembentukan terasi, hingga pengemasan terasi. Dan distributor yang menyalurkan terasi dari pemilik usaha ke pengecer biasanya mengambil terasi dari satu sampai tiga pengusaha terasi, dalam satu minggu distributor biasanya menyalurkan terasi sebanyak 400kg-500kg ke beberapa pengecer atau langsung dijual.

Para pengusaha terasi di Kecamatan Tulung Selapan, membuka usaha tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait seperti korporasi maupun non-korporasi. Mereka memiliki beberapa jaringan sosial dalam usahanya, yaitu: karyawan, distributor dan pemasok bahan baku. Hakikat modal sosial adalah hubungan sosial yang terjalin dalam kehidupan sehari-hari warga masyarakat. Hubungan sosial mencerminkan hasil interaksi sosial dalam waktu yang relative lama sehingga menghasilkan jaringan, pola kerjasama, pertukaran sosial, saling percaya, termasuk nilai dan norma yang mendasari hubungan sosial tersebut. Jaringan sosial sendiri adalah suatu jaringan relasi dan hubungan sosial yang terdapat dalam suatu masyarakat. Jaringan ini merupakan keseluruhan relasi dan hubungan sosial yang dapat diamati di suatu masyarakat.

Dalam mengembangkan usaha agar tetap berjalan lancar tentunya seseorang memerlukan orang yang dapat membantu mengembangkan usaha miliknya. Modal sosial mempunyai peran yang sama penting dengan modal fisik, modal finansial, dan modal keterampilan, kepandaian atau kecerdasan (*human capital*). Modal sosial memiliki energi yang dapat memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengembangkan usaha (Usman, 2015:75). Jaringan kerja sama akan memfasilitasi terjadinya komunikasi dan interaksi, memungkinkan tumbuhnya saling percaya dan memperkuat kerja sama (Fukuyama dalam Ruslan, 2007).

Banyaknya pengusaha terasi yang berada di pesisir sungai kecamatan Tulung Selapan dapat menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar sesama pengusaha terasi, pengelolaan hasil terasi yang dihasilkan mulai dari warna, bau, menjadi salah satu faktor untuk mengikat daya tarik pembeli. Dari persaingan yang ketat ini tentunya modal sosial menjadi sangat penting bagi setiap pengusaha terasi agar dapat mengembangkan usahanya dan termasuk mempertahankan kualitas serta citra rasa terasi yang dihasilkan dari bahan baku yang digunakan.

Keberlangsungan dalam mengembangkan usaha terasi tidak hanya faktor modal materi tetapi faktor lain juga, seperti modal sosial pengusaha terasi dengan pemasok bahan baku, pelanggan dan karyawan dilihat oleh adanya kegiatan ekonomi yang berlangsung diantara mereka. Pemasok bahan baku diartikan sebagai pemasok udang, penjual garam, dan pewarna untuk terasi. Bahan baku yang kadang tidak tersedia setiap saat, harga bahan baku relatif mahal, serta strategi promosi penjualan terasi masih berlangsung secara konvensional. Disinilah sangat diperlukan modal sosial dimana di dalam modal sosial terdapat kepercayaan (*trust*), jaringan sosial (*social network*), dan norma sosial (*social norms*) yang dimiliki oleh setiap pengusaha juga turut mempengaruhi pengembangan usaha mereka sehingga banyak pengusaha tetap bertahan ditengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Dalam modal sosial yang dimana di dalamnya terdapat unsur kepercayaan yang mampu memperkuat ikatan jaringan antara pengusaha dengan *stakeholders* yang mendukung dalam pengembangan usahanya. Melihat fenomena pengusaha terasi yang cukup banyak dan merupakan mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga, untuk itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana modal sosial pada pengusaha terasi yang mempunyai usaha terasi di Kecamatan Tulung Selapan, karena pada dasarnya modal sosial berperan sebagai kunci utama dalam pengembangan dan keberhasilan usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut: Bagaimana modal sosial pengusaha terasi terbangun dan tumbuh berkembang dalam pengembangan usaha?

1.3 Tujuan

Berdasarkan Rumusan masalah di atas maka, peneliti mengungkapkan tentang:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan modal sosial pengusaha terasi desa Tulung Selapan dalam mengembangkan usaha
2. Mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan modal sosial untuk keberhasilan pengembangan usaha terasi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, khususnya pada ilmu pengetahuan dan informasi mengenai fenomena terkini serta menjadi landasan untuk mengkaji permasalahan seputar modal sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memperkaya sosiologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan dan masukan kepada peneliti tentang modal sosial.
- 2) Untuk menjelaskan pada pengusaha terasi tentang modal sosial yang dimiliki.
- 3) Untuk memberikan informasi dan menjelaskan pada Dinas Perdagangan cara pengusaha terasi dalam mengembangkan usaha dengan modal sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Suparman. 2017. *Pembangunan Modal Sosial (Rekomendasi Hasil Penelitian Untuk Pengambilan Kebijakan)*. Makasar: Pt. Maupa Masagena Media Kreasindo
- Alfitri. 2011. *Community Development: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara
- Badaruddin. “Modal Sosial (Social Capital) dan Pemberdayaan Komunitas Nelayan”, dalam M. Arief Nasution, Badaruddin, Subhilhar, (Editor). 2005. *Isu-isu Kelautan: Dari Kemiskinan Hingga Bajak Laut*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bartkus, Viva Ona & James, H, Davis. 2009. *Social Capital Reaching Out, Reaching In*. Edward Elgar Publishing Limited
- Birner, Regina dan Heidi Wittmer. *Converting Social Capital into Political Capital (Paper submitted to the 8th Biennial Conference of the International Association for the Study of Common Property (IASCP) “Constituting the Commons: Crafting Sustainable Commons in the New Millenium”)*. Germany
- Brisson, Daniel S. 2005. *Bonding Social Capital in Low-Income Neighborhoods*. National Council of Family Relations.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Castiglione, Dario dkk. 2007. *The Handbook Of Social Capital*. Oxford University Press. Oxford.
- Cherti, Myriam.2008. *Paradoxes of Social Capital Structure of Competition Cambridge*. Mass: Harvard University Press.
- Creswell, J.W, 2013, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, edisi ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Damsar, Prof. Dr. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Field, John (2016). *Modal Sosial*. Kreasi Wacana. Cetakan keempat. Kasihan, Bantul. Jogjakarta.
- Fukuyama, Francis (2001) “Social Capital, civil society and development. New York: Third World Quarterly

- Hasbullah, Jousairi (2006). *Social Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. MR-United
- Hendro, 2011. *Dasar - Dasar Kewirausahaan*, Erlangga, Jakarta.
- Inayah. 2012. *Peranan Modal Sosial Dalam Pembangunan*. Staf Pengajar Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri : Semarang
- Lawang, Robert MZ. 2005. *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta. Fisip-UI.
- Lin, Nan. 2004. *Social Capital. A Theory of Social Structure And Action*. Cambridge University : United Kingdom
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rijanta, R, dkk (ed).2015. *Modal Sosial dalam Manajemen Bencana*. Gadjah Mada University
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Sunyoto. 2015. *Modal Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Jurnal

- Alfiasari, dkk. 2009. *Modal Sosial dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Tanah Sereal dan Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor*. Jurnal Sodality Vol.3
- G. Bulu, Yohanes, dkk. 2009. Pengaruh Modal Sosial dan Keterdedahan Informasi Inovasi Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Jagung di Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Jurnal Agro Ekonomi, Vol. 27, No. 1, Mei 2009
- Ibrahim, Linda D. 2006. Kehidupan Berorganisasi Sebagai Modal Sosial Komunitas Jakarta. Masyarakat: Jurnal Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia No.11. Hlm. 62-88.

- Kamarni, N. (2012). Analisis Modal Sosial Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus: Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 3, 36-52
- Masik, A. 2005. Hubungan Modal Sosial dan Perencanaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol.16/No.3, Desember 2005
- Prabowo Unggul dan Handoyo Pambudi, 2016, “*Peran Modal Sosial dalam Mekanisme Survival Pedagang Kaki Lima (PKL) Pentol Bakar Dikawasan Benteng Pacasila (BenPas) Kota Mojokerto*”, *Jurnal Paradigma*. Vol. 4, no. 1 2016
- Sawitri, D dan I. F. Soepriadi. 2014. Modal sosial petani dan perkembangan industri di desa sentra pertanian Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang. *J. Perencanaan dan Kota*. 25 (1): 17-36.
- Subejo. 2004. Peranan Social Capital Dalam Pembangunan Ekonomi: Suatu Pengantar Studi Social Capital di Pedesaan Indonesia. *Majalah Agro Ekonomi* vol. 11. No.1 juni 2004.
- Syahra, Rusydi., (2003), “*Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi*”, *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, vol. 5, no. 1, hl 1–22.
- Syahyuti. 2008. *Peranan Modal Sosial (Social Capital) dalam Perdagangan Hasil Pertanian*. *Jurnal Forum Penelitian Agroekonomi*. Vol. 26 N0.1, Juli 2008: 32-43. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor
- Thobias, Erwin, dkk, 2013, “*Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan*”, *Jurnal Acta Diurna*. edisi april 2013

Internet

- Konsep-konsep Dasar Modal Sosial diunduh dari <http://bebasbanjir2025.wordpress.com/04-konsep-konsep-dasar/modalsosial-1/> diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 20.30 WIB
- Modal Sosial diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/8790/3/BAB%20%20-%20008413244020.pdf> diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 21.00 WIB

